

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam analisa ini bahwa pemberian konsep teori yang didapati mengenai asuhan keperawatan yakni *Latihan Prehension Grip*, hal ini menunjukkan pengaruh untuk mengatasi gangguan atau masalah mobilitas fisik dan kekuatan otot.

1. Hasil mengenai Tn.S, didapati bahwa pasien merupakan salah satu keluarga yang mengalami diagnosa medis stroke infark ditemukan 4 diagnosa keperawatan antara lain Risiko perfusi serebral tidak efektif d.d penurunan suplai darah dan O₂ ke otak, Gangguan mobilitas fisik b.d penurunan kekuatan otot d.d keluarga klien mengatakan klien tidak dapat menggerakkan kaki dan tangan, rentang gerak (ROM) menurun kekuatan otot klien menurun, Defisit perawatan diri b.d kelemahan atau gangguan muskuloskeletal d.d keluarga klien mengatakan klien hanya diseka setiap, klien tampak tidak mampu melakukan personal hygiene secara mandiri dan perlu bantuan total, Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d spasme jalan nafas d.d sputum berlebih, terdengar suara ronchi. Dari keempat diagnosa keperawatan yang akan dilakukan intervensi yaitu gangguan mobilitas fisik dengan latihan *lateral prehension grip*.
2. Hasil mengenai intervensi yang didapatkan bahwa, peneliti menerapkan intervensi yang sesuai dengan *Evidence Based Practice* yaitu latihan *lateral prehension grip*. Setelah diberikan implementasi keperawatan 2 kali sehari dalam 3 hari selama 15 menit. Didapatkan hasil

evaluasi selama 3 hari didapatkan klien dengan nilai gcs 5 (E:4 M:4 V:3) dengan kesadaran apatis dan klien sulit untuk mengerakan kaki dan tangan kanannya namun terdapat peningkatan kekuatan otot dengan grade 3 kemampuan otot.

3. Hasil ini membuktikan bahwa latihan *lateral prehension grip* bisa menjadi alternatif pemecahan masalah gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke.

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan *Latihan Prehension Grip* dapat dijadikan intervensi keperawatan dalam penanganan pasien stroke dan dapat melakukan pengembangan yang akan datang mengenai *Latihan Prehension Grip* ini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan *Latihan Prehension Grip* ini dapat digunakan sebagai kegiatan belajar mengajar mata kuliah Keperawatan yaitu Asuhan Keperawatan dengan penerapan *Latihan Prehension Grip* pada pasien stroke di RS Al Islam Bandung.